

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan memiliki peranan penting bagi ternak, baik untuk pertumbuhan ternak muda maupun untuk mempertahankan hidup dan menghasilkan produk (susu, anak, daging) serta tenaga bagi ternak dewasa. Fungsi lain dari pakan adalah untuk memelihara daya tahan tubuh dan kesehatan. Untuk mengoptimalkan produk dari ternak maka pakan yang diberikan harus bermutu baik dan dalam jumlah yang cukup.

Hijauan merupakan sumber pakan yang utama dan sangat besar peranannya bagi tumbuh kembang ternak ruminansia. Hijauan pakan merupakan bagian tanaman terutama rumput dan leguminosa yang digunakan sebagai pakan ternak (Hartadi dkk, 1993). Hijauan merupakan bagian tanaman yang dapat dimakan ternak, termasuk padi-padian yang diberikan langsung pada ternak.

Pemberian hijauan pakan yang berkualitas baik sangat berpengaruh terhadap hasil produk dari ternak ruminansia. Hijauan pakan berkualitas baik yang umum digunakan oleh peternak Indonesia adalah rumput budidaya atau rumput potong diantaranya rumput gajah dan rumput raja. Pada industri peternakan modern yang berskala besar sudah mulai menggunakan jagung sebagai sumber pakan hijauan segar.

Hijauan pakan dari jagung yang diberikan pada ternak meliputi batang dan daun yang dipanen sebelum jagung berbunga. Pemberian jagung sebagai sumber hijauan karena jagung mempunyai kandungan nutrisi yang lebih tinggi

dibandingkan dengan rumput-rumputan. Kualitas suatu bahan pakan ditentukan oleh kandungan nutrisi dan tingkat kecernaannya.

Jagung di Provinsi Gorontalo dibudidayakan untuk mendapatkan produksi jagung pipil kering. Pemberian jagung sebagai hijauan pakan ternak di Gorontalo belum digunakan, hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan masyarakat peternak rendah. Khususnya pengetahuan akan pentingnya pemberian pakan yang baik, kandungan nutrisi hijauan jagung, jarak tanam hijauan jagung dan masa panen hijauan jagung yang tepat sehingga kualitas dan tingkat kecernaan hijauan jagung yang tinggi, sehingga pengembangan jagung hanya bertujuan menghasilkan biji dan hanya sebagian limbah yang diberikan keternak.

Jagung hibrida Bisi-2 adalah varietas jagung yang paling banyak dibudidaya di wilayah Gorontalo untuk tujuan produksi biji. Karakteristik jagung Bisi-2 yang dapat menghasilkan produksi biji yang tinggi, tahan akan penyakit, tahan rebah dan memiliki karakteristik batang yang besar. Jagung Bisi-2 memiliki produksi biomas yang tinggi karena karakteristik jagung ini berbatang besar, memiliki penampang daun yang lebar serta perakaran yang baik, sehingga jagung Bisi-2 bisa menjadi sumber hijauan pakan ternak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dilakukan penelitian mengenai budidaya jagung Bisi-2 untuk tujuan produksi hijauan pakan ternak, mengenai jarak tanam yang ideal terhadap produksi biomas dan produksi biomas pada tingkat umur panen yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jarak tanam terhadap produksi pencernaan biomas jagung Bisi-2 ?
2. Bagaimana pengaruh umur panen terhadap produksi produksi biomas jagung Bisi-2 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh jarak tanam terhadap produksi biomas jagung Bisi-2.
2. Mengetahui pengaruh umur panen terhadap produksi biomas jagung Bisi-2.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi petani peternak yang ingin menjadikan jagung Bisi-2 sebagai hijauan pakan ternak ruminansia di Provinsi Gorontalo.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dan calon-calon peneliti yang berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut mengenai jagung Bisi-2 sebagai hijauan pakan ternak di Provinsi Gorontalo.